

## ABSTRAK

*Hasni Maddimunri. 2015. Peran Pemerintah dalam Pengembangan Potensi Wisata Alam Bantimurung di Dinas Pariwisata Kabupaten Maros. (Dibimbing oleh Muhajirah Hasanuddin dan A.Rosdianti Razak)*

Peran Pemerintah sebagai regulator, fasilitator, dan motivator dalam pengembangan potensi wisata alam Bantimurung adalah peran Dinas Pariwisata Kabupaten Maros dalam pengembangan potensi wisata alam Bantimurung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran pemerintah regulator adalah peran pemerintah dalam menyiapkan arah untuk menyeimbangkan penyelenggaraan pembangunan (menerbitkan peraturan-peraturan dalam rangka efektifitas dan tertib administrasi pembangunan). Peran pemerintah sebagai fasilitator adalah peran pemerintah dalam menyediakan fasilitas-fasilitas yang menunjang guna pengembangan daerah-daerah yang memiliki potensi wisata. Peran sebagai motivator adalah peran pemerintah dalam menyediakan informasi kepariwisataan, selain itu menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha dan juga banyak memberikan bimbingan dan penyuluhan mengenai kepariwisataan.

Jenis penelitian adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Informan dalam penelitian ini berjumlah 13 orang. Sumber data terdiri dari data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk keabsahan data terdiri dari triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran pemerintah dalam pengembangan potensi wisata alam Bantimurung di Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dapat dikatakan belum efektif, dengan alasan karena peran pemerintah sebagai regulator belum mampu melaksanakan amanat Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang konservasi sumberdaya alam, karena pengelolaan pengembangan potensi wisata belum terkelola sesuai dengan perundangan. Sedangkan Peran pemerintah sebagai fasilitator mampu menyediakan sarana prasarana, fasilitas wisata meskipun belum memadai, memiliki SDM yang berkualitas meskipun kuantitasnya minim, dan peran pemerintah sebagai motivator menyediakan informasi kepariwisataan dan pemasaran melalui media cetak dan media elektronik, memberikan bimbingan dan penyuluhan usaha serta pelatihan berbahasa asing kepada pegawai dan masyarakat lokal serta melestarikan penangkaran kupu-kupu yang telah menjadi ciri khas obyek wisata alam Bantimurung agar tidak punah.

*Kata Kunci: Peran Pemerintah, Pengembangan Potensi Wisata Alam*